

Pandangan Ulama Terhadap Prospek Alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara

Muhammad Hafiz¹, Sukiman², Ali Darta³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

hafiz021220@gmail.com¹, profsukiman@uinsu.ac.id², alidarta@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to investigate the views of ulama regarding the prospects of Al Qur'an and Tafsir Science alumni in North Labuhan Batu Regency. Using a qualitative approach, this research explores the ulama's perceptions of the role and contribution of alumni in society, as well as the challenges they face in developing their careers. Data was collected through in-depth interviews with experienced scholars in the area. The research results show that ulama have high hopes for the role of alumni in strengthening religious and social values in society. They see alumni as spiritual leaders who can have a positive impact on education, da'wah and socio-religious activities. However, a number of challenges were also identified, including limited access to educational resources, changes in educational and scientific paradigms, and increasingly fierce competition in the job market. In facing these challenges, ulama recommend the need to continue to improve the quality of education and training for alumni, as well as strengthening collaboration between ulama and alumni in an effort to overcome challenges and take advantage of existing opportunities. In this way, alumni can develop their scientific potential optimally and make a significant contribution to the progress of society and the sustainability of religious values.

Keywords: Ulama, Prospects, Alumni, IAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pandangan ulama terhadap prospek alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi persepsi ulama terhadap peran dan kontribusi para alumni dalam masyarakat, serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangan karir mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan ulama yang berpengalaman di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulama memiliki harapan yang tinggi terhadap peran para alumni dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sosial di masyarakat. Mereka melihat alumni sebagai pemimpin spiritual yang dapat membawa dampak positif dalam pendidikan, dakwah, dan aktivitas sosial keagamaan. Namun, sejumlah tantangan juga diidentifikasi, termasuk keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan, perubahan paradigma pendidikan dan keilmuan, serta persaingan di pasar kerja yang semakin ketat. Dalam menghadapi tantangan tersebut, ulama merekomendasikan perlunya terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi para alumni, serta memperkuat kolaborasi antara ulama dan alumni dalam upaya mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, para alumni dapat mengembangkan potensi keilmuan mereka secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan masyarakat dan keberlangsungan nilai-nilai keagamaan.

Kata kunci: Ulama, Prospek, Alumni, IAT

PENDAHULUAN

Kabupaten Labuhan Batu Utara terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, dengan letak geografis yang strategis karena berbatasan dengan beberapa kabupaten lainnya dan dekat dengan pantai timur Sumatera. Wilayah ini dikenal dengan keberagaman etnis dan budaya yang kaya, termasuk penduduk dari suku Batak, Melayu, dan Jawa, yang hidup berdampingan dengan harmonis. Sebagian besar penduduknya menganut agama Islam, yang memberikan pengaruh kuat terhadap kehidupan sosial dan budaya di daerah ini. Budaya gotong royong dan nilai-nilai keagamaan sangat kental, menciptakan komunitas yang saling mendukung dan menjaga tradisi keagamaan (Wikipedia, Kabupaten Labuhan Batu Utara).

Dengan demikian, Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir memainkan peran krusial dalam membentuk pemahaman keagamaan dan sosial di kalangan masyarakat Muslim. Ilmu ini tidak hanya mengajarkan interpretasi teks-teks suci Al Qur'an secara mendalam, tetapi juga mengajarkan metodologi untuk memahami konteks historis dan linguistik dari ajaran-ajaran Islam. Tafsir membantu menjembatani pemahaman antara teks kuno dan realitas modern, memungkinkan umat Islam untuk menerapkan prinsip-prinsip Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan relevansi yang tepat. Dengan pengetahuan ini, individu dapat berkontribusi pada diskusi keagamaan yang lebih informatif dan memberikan bimbingan yang lebih akurat dalam komunitas mereka. Oleh karena itu, lulusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir sering menjadi rujukan utama dalam masalah keagamaan dan memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai sosial yang didasarkan pada ajaran Islam (Muslih, et al, 2024)

Berdasarkan data yang representatif bahwa ada 58 Ulama Labuhan batu utara, yang terdiri dari Ulama Fiqh 20%, Ulama Tauhid 30%, Ulama Tasawuf 15%, Ulama Tafsir 15%, Ulama Hadis 10%, Ulama Sejarah Peradaban Islam 10% (Kepengurusan MUI). Oleh karena itu, Ulama memainkan peran penting sebagai pemimpin spiritual dan intelektual dalam masyarakat Muslim. Mereka tidak hanya mengajarkan dan menafsirkan ajaran Islam, tetapi juga berfungsi sebagai teladan moral dan etika. Ulama memberikan bimbingan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah hingga masalah sosial dan hukum. Pengaruh mereka sangat besar terhadap pandangan masyarakat tentang pendidikan keagamaan. Ulama sering terlibat dalam pendirian dan pengelolaan lembaga pendidikan Islam, serta dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan ajaran Islam. Melalui ceramah, tulisan, dan keterlibatan dalam kegiatan komunitas, ulama membantu membentuk persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan keagamaan yang berkualitas. Sebagai tokoh yang dihormati, ulama memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan pendidikan dan mengarahkan generasi muda menuju pemahaman Islam yang lebih mendalam dan komprehensif.

Pendidikan keagamaan di Kabupaten Labuhan Batu Utara menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Institusi-institusi seperti pesantren dan madrasah yang menawarkan program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan masyarakat. Namun, mereka sering kali menghadapi kendala seperti kekurangan tenaga pengajar

berkualitas, fasilitas yang tidak memadai, dan kurangnya akses ke bahan ajar modern. Selain itu, kondisi ekonomi yang sulit membuat beberapa keluarga kesulitan untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka. Meskipun demikian, komunitas setempat tetap bersemangat untuk memajukan pendidikan keagamaan, dengan dukungan dari ulama dan partisipasi aktif masyarakat. Tantangan-tantangan ini menekankan pentingnya adanya strategi yang lebih baik dan dukungan dari pemerintah serta organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di wilayah ini (Shabana, A, 2019).

Pandangan ulama terhadap pendidikan keagamaan dan studi Al Qur'an dan tafsir sering kali dipengaruhi oleh pendekatan tradisional dan modern. Pendekatan tradisional lebih menekankan metode pengajaran klasik, seperti hafalan, penguasaan bahasa Arab, dan pemahaman mendalam terhadap teks-teks klasik. Ulama yang mendukung pendekatan ini biasanya fokus pada menjaga tradisi dan warisan keilmuan Islam. Sebaliknya, pendekatan modern menggabungkan metode pengajaran kontemporer, penggunaan teknologi, dan relevansi sosial saat ini untuk membuat pendidikan lebih adaptif dan mudah diakses. Ulama yang menganut pandangan modern mungkin lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran, penyesuaian kurikulum sesuai dengan isu-isu modern, dan kolaborasi dengan disiplin ilmu lainnya. Perbedaan pandangan ini mencerminkan upaya untuk menyeimbangkan antara menjaga nilai-nilai tradisional dan mengadopsi inovasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran Islam dalam masyarakat yang terus berkembang (Efe, U., & Akcan, A. V., 2024).

Alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir memiliki beragam peluang karir yang dapat dikejar setelah menyelesaikan studi mereka. Secara tradisional, mereka dapat memilih untuk menjadi pendakwah, khatib, guru agama, imam, atau ulama di berbagai institusi keagamaan seperti masjid, pesantren, madrasah, atau lembaga pendidikan Islam lainnya. Selain itu, mereka juga dapat meniti karir di bidang akademik, menjadi dosen atau pengajar di perguruan tinggi Islam atau departemen agama. Keterampilan analisis teks yang mereka miliki juga memungkinkan mereka untuk menjadi penulis atau peneliti di bidang studi agama, menulis buku atau artikel tentang Al Qur'an dan tafsirnya. Dalam era digital saat ini, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi karir dalam media sosial, pembuatan konten digital keagamaan, dan platform belajar daring. Kesempatan ini memberikan alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir peluang yang luas untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam masyarakat dan dunia akademik (Abdullah, M. A., 2017).

Persepsi masyarakat terhadap alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir berperan penting dalam menentukan prospek karir mereka. Secara umum, masyarakat menghormati dan mengakui keahlian mereka dalam bidang keagamaan serta pemahaman mendalam tentang Al Qur'an. Sebagai otoritas keagamaan, alumni sering dianggap sebagai sumber pengetahuan yang dapat dipercaya dan menjadi panduan dalam berbagai isu keagamaan. Namun, ada kemungkinan adanya stereotip dan prasangka yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap kebergunaan keahlian alumni di luar konteks keagamaan. Misalnya, dalam sektor non-keagamaan, kemampuan mereka mungkin dianggap kurang relevan atau kurang dihargai. Oleh

karena itu, memperbaiki persepsi masyarakat tentang nilai dan kontribusi lulusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dapat membantu membuka lebih banyak peluang karir bagi mereka, baik di sektor keagamaan maupun non-keagamaan (Kusuma, H. H, 2015).

Kebutuhan dan harapan ulama terhadap alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir mencerminkan peran sentral mereka dalam memajukan pemahaman agama dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat. Ulama mengharapkan bahwa alumni akan menjadi agen perubahan yang aktif dalam menyebarkan ajaran Islam dan memberikan arahan spiritual kepada individu dan kelompok. Mereka membutuhkan alumni yang mampu mengintegrasikan pemahaman Al Qur'an dan tafsirnya dalam menanggapi tantangan sosial dan moral yang dihadapi masyarakat. Selain itu, ulama berharap bahwa alumni akan menjadi pemimpin yang mampu menawarkan solusi yang relevan untuk masalah-masalah kontemporer. Di samping itu, ulama juga menaruh harapan bahwa alumni dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi dialog antar agama dan antarbudaya, serta mempromosikan perdamaian, toleransi, dan kerukunan antar umat beragama. Dengan demikian, peran alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir diharapkan dapat memperkaya kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat Muslim sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam Islam.

Kontribusi alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dalam komunitas mencerminkan peran penting mereka dalam memperkaya dan memperkuat kehidupan keagamaan masyarakat. Dalam sektor pendidikan, mereka berperan sebagai pengajar yang mendidik generasi muda tentang ajaran Islam, baik di madrasah, pesantren, maupun lembaga pendidikan Islam lainnya. Di samping itu, mereka aktif dalam kegiatan dakwah, menyebarkan pesan-pesan agama dan membimbing masyarakat dalam pemahaman dan praktik keagamaan. Selain itu, alumni juga terlibat dalam aktivitas sosial keagamaan, seperti program pemberian bantuan kepada yang membutuhkan dan penyelenggaraan acara keagamaan yang mempererat hubungan antar anggota komunitas. Melalui kontribusi mereka dalam berbagai aspek kehidupan komunitas, alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir menjaga dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat (Moohd Noor, Ahmad, 2013).

Pengembangan kurikulum dan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan ulama serta prospek karir bagi alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir adalah langkah yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan keagamaan. Rekomendasi pertama adalah mengintegrasikan kurikulum dengan kebutuhan aktual masyarakat dan dinamika zaman, yang mencakup penguasaan bahasa Arab, pemahaman mendalam terhadap teks Al Qur'an, dan kemampuan analisis kritis yang diperlukan. Selain itu, penting juga untuk memasukkan materi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan sosial, serta keterampilan manajemen dan komunikasi yang penting dalam berbagai karir. Program pelatihan juga harus fokus pada memperkuat keterampilan praktis yang dapat meningkatkan daya saing alumni di pasar kerja. Kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan, ulama, dan *stakeholder* terkait diperlukan untuk memastikan kesesuaian antara kurikulum formal dengan tuntutan praktis di lapangan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum dan program pelatihan yang berorientasi pada kebutuhan

aktual akan menghasilkan lulusan yang siap memberikan kontribusi yang berarti dalam masyarakat dan dunia kerja (Mujab, M., 2016).

Peneliti menyajikan tiga rumusan masalah dalam mengamati Pandangan Ulama Terhadap Prospek Alumni Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Pertama*, Bagaimana pandangan ulama terhadap prospek karir alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara?. *Kedua*, Apa kontribusi yang diharapkan oleh ulama dari alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dalam konteks pengembangan kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat di Kabupaten Labuhan Batu Utara?. *Ketiga*, apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh alumni ilmu Al Qur'an dan tafsir dalam mencari peluang kerja dan mengembangkan potensi keilmuannya, menurut perspektif ulama di Kabupaten Labuhan Batu Utara?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilaksanakan di lapangan dengan siklus pembentukan proses alamiah. Peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data, dan analisis dilakukan secara induktif-kualitatif. Penelitian ini mengajukan pertanyaan secara rinci dan berulang kepada Ulama kabupaten labuhan batu utara sebagai sampel penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Tahap pertama adalah orientasi dan eksplorasi menyeluruh, di mana dilakukan pengamatan secara luas yang disebut *grand tour observation*. Tahap kedua adalah eksplorasi terfokus sesuai dengan domain yang dipilih sebagai fokus penelitian, menggunakan dua jenis pertimbangan, yaitu *organizing domain* dan *theoretical interest*. Tahap ketiga adalah pemeriksaan hasil temuan, terutama dengan prosedur "*member check*". Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, baik yang terstruktur maupun yang tidak, serta observasi tak berstruktur dan partisipasi jika memungkinkan. Pada tahap eksplorasi menyeluruh (Naguib, S., 2019). Tim peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini, tanpa menggunakan tenaga pengumpul data eksternal. Analisis data dilakukan menggunakan empat teknik analisis, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema. dengan tahapan persiapan, pengumpulan dan analisis data di lapangan, finalisasi analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ulama di Kabupaten Labuhan Batu Utara memiliki pandangan yang beragam terhadap prospek dan peran alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Sebagian besar ulama menyatakan pentingnya peran alumni dalam memperkuat kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat. Alumni dianggap mampu menjadi agen perubahan yang memperdalam pemahaman agama dan membangun solidaritas sosial. Namun, para ulama juga menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi alumni dalam mengimplementasikan pemahaman keagamaan mereka dalam konteks lokal. Tantangan ini mencakup keterbatasan akses terhadap sumber

daya pendidikan, dinamika sosial budaya yang kompleks, serta hambatan infrastruktur yang menghalangi penyebaran pengetahuan agama yang efektif.

Selain itu, terdapat kesepakatan di antara ulama bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan pembekalan keterampilan praktis bagi alumni sangat penting untuk memaksimalkan kontribusi mereka dalam masyarakat. Kualitas kurikulum, metode pengajaran yang inovatif, dan fasilitas pendukung yang memadai dianggap esensial untuk mencetak alumni yang kompeten dan berdaya saing. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan keagamaan di daerah tersebut, menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan harus menjadi prioritas. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan, ulama, dan masyarakat sangat diperlukan dalam mempersiapkan alumni untuk berperan secara efektif dalam masyarakat. Sinergi antara berbagai pihak ini dianggap krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi para alumni. Dengan demikian, alumni tidak hanya siap menghadapi tantangan lokal tetapi juga mampu berkontribusi pada level nasional dan internasional.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terbentuk strategi yang lebih holistik dan terstruktur dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Peningkatan kerja sama antara lembaga pendidikan dan komunitas keagamaan dapat menjadi landasan kuat bagi pembangunan pendidikan agama yang berkelanjutan. Kolaborasi ini juga dapat mengatasi keterbatasan yang ada dan membuka peluang baru bagi alumni untuk berkarya di berbagai sektor. Pandangan ulama terhadap prospek alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara mencerminkan harapan besar dan tantangan yang kompleks. Implementasi temuan penelitian ini diharapkan dapat membawa perubahan signifikan dalam kualitas pendidikan dan keterlibatan aktif alumni dalam pembangunan masyarakat. Dengan demikian, alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dapat menjalankan peran strategis dalam memperkuat kehidupan keagamaan dan sosial, serta menjadi pilar penting dalam upaya menciptakan masyarakat yang beradab dan sejahtera.

Pembahasan

A. Ulama dan Alumni ilmu Al Qur'an dan Tafsir Kabupaten Labuhan Batu Utara

Di Kabupaten Labuhan Batu Utara, ulama memegang peran sentral dalam memandu dan membimbing masyarakat dalam hal keagamaan. Mereka merupakan tokoh-tokoh yang dihormati dan dijadikan panutan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan pengetahuan yang luas tentang Al Qur'an, hadis, fiqh, dan ilmu keagamaan lainnya, ulama memainkan peran penting dalam memberikan fatwa, memberikan nasihat, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan keagamaan yang kompleks (Idri, I., & Baru, R, 2018). Selain itu, mereka juga sering menjadi pengajar di madrasah, pesantren, dan lembaga pendidikan agama lainnya, yang bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan agama kepada generasi muda. Di sisi lain, alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah individu yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Al Qur'an dan

Tafsir. Mereka telah dilatih untuk memahami dan menafsirkan teks suci Islam dengan mendalam serta menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai akademisi, alumni ini juga terlibat dalam penelitian ilmiah tentang Al Qur'an dan Tafsir, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman akan ajaran Islam dan menerapkannya dalam konteks zaman modern.

Keterlibatan ulama dan alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dalam kegiatan keagamaan sangatlah penting bagi masyarakat Labuhan Batu Utara. Ulama membimbing umat dalam melaksanakan ibadah dan memecahkan masalah-masalah keagamaan yang dihadapi masyarakat, sementara alumni bertanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan agama kepada generasi muda dan memperdalam pemahaman agama Islam melalui pendidikan dan penelitian. Kolaborasi antara ulama dan alumni menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya memperkuat kehidupan keagamaan di daerah tersebut. Selain itu, ulama dan alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir juga memiliki peran dalam menjaga dan melestarikan budaya dan tradisi keagamaan di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Mereka sering terlibat dalam penyelenggaraan acara-acara keagamaan, seperti pengajian, kajian kitab suci, dan perayaan hari-hari besar Islam. Hal ini membantu memperkuat identitas keagamaan masyarakat serta memelihara nilai-nilai tradisional yang terkandung dalam ajaran Islam.

Selain berperan dalam ranah keagamaan, ulama dan alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir juga turut serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Mereka terlibat dalam program-program sosial, seperti pemberian bantuan kepada yang membutuhkan, pembangunan masjid dan madrasah, serta program-program pembinaan keagamaan bagi masyarakat. Dengan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan sosial, ulama dan alumni memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selanjutnya, ulama dan alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara juga menjadi jembatan antara masyarakat dengan otoritas keagamaan dan pemerintah. Mereka sering menjadi perwakilan masyarakat dalam dialog dengan pihak-pihak terkait, baik dalam hal kebijakan keagamaan maupun pembangunan infrastruktur keagamaan. Dengan demikian, mereka memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara masyarakat dengan pihak yang berwenang dalam hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

B. Perspektif Ulama terhadap Kualitas Pendidikan

Perspektif ulama terhadap kualitas pendidikan dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara menjadi fokus penting dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan sistem pendidikan agama. Ulama, sebagai pemimpin spiritual dan penjaga ajaran Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa pendidikan keagamaan yang diselenggarakan di daerah tersebut mencapai standar yang diharapkan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama ulama adalah kurikulum yang digunakan dalam pengajaran Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Mereka menekankan pentingnya penyusunan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, mencakup pemahaman yang mendalam tentang teks suci, serta memperhatikan konteks sosial dan budaya masyarakat Labuhan Batu Utara. Di

samping itu, ulama juga menggarisbawahi pentingnya inklusivitas dalam kurikulum, yang mengakomodasi beragam latar belakang dan tingkat pemahaman siswa terhadap agama Islam (Pink, J, 2020). Mereka berpendapat bahwa kurikulum yang inklusif akan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang Al Qur'an dan Tafsir, tanpa meninggalkan siapa pun di belakang. Selain itu, ulama juga menyoroti perlunya konten kurikulum yang relevan dengan tantangan zaman, seperti pemahaman terhadap isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan ajaran Islam.

Metode pengajaran juga menjadi aspek penting dalam perspektif ulama terhadap kualitas pendidikan. Mereka mendorong penggunaan metode yang interaktif, partisipatif, dan mengakomodasi beragam gaya belajar siswa. Ulama percaya bahwa metode pengajaran yang efektif adalah yang mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi secara aktif, dan menerapkan konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mereka mendorong para pendidik untuk menggunakan pendekatan yang variatif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain kurikulum dan metode pengajaran, fasilitas pendukung juga menjadi perhatian ulama dalam menilai kualitas pendidikan. Mereka menekankan pentingnya tersedianya fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan yang lengkap dengan literatur keagamaan, ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan teknologi pembelajaran, serta laboratorium bahasa Arab dan tata suara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ulama percaya bahwa fasilitas yang memadai akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Selanjutnya, ulama juga menganggap penting untuk melibatkan komunitas dalam proses pendidikan. Mereka mendorong adanya kerja sama antara sekolah dan keluarga, serta dukungan dari masyarakat dalam menyediakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Ulama percaya bahwa keterlibatan komunitas akan membantu menciptakan atmosfer belajar yang positif dan memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam menjalankan peran mereka sebagai pemimpin spiritual dan intelektual, ulama secara aktif terlibat dalam pengawasan dan evaluasi terhadap kualitas pendidikan di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Mereka secara berkala melakukan penilaian terhadap efektivitas kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung, serta memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Dengan demikian, pandangan ulama menjadi pedoman yang penting dalam upaya pembaruan dan pengembangan sistem pendidikan agama di daerah tersebut.

Terakhir, ulama juga memperhatikan aspek kualifikasi dan kompetensi para pendidik dalam menilai kualitas pendidikan. Mereka menekankan pentingnya memiliki guru-guru yang berkualitas, berpengalaman, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Ulama percaya bahwa para pendidik yang berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas pula kepada siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memperkuat kehidupan keagamaan masyarakat secara keseluruhan.

C. Peran Alumni dalam Masyarakat

Peran alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara merupakan fokus penting bagi ulama dalam mengevaluasi kontribusi mereka dalam memperkuat kehidupan keagamaan dan sosial di wilayah tersebut. Alumni memegang peran yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat, yang dapat dipahami dari pandangan ulama. Pertama-tama, alumni memiliki peran penting dalam bidang pendidikan. Mereka sering terlibat dalam mengajar di lembaga-lembaga pendidikan agama seperti madrasah dan pesantren. Dengan pengetahuan yang mendalam tentang Al Qur'an dan Tafsir, mereka dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan bagi generasi muda, membantu menyebarkan pengetahuan agama dengan baik.

Selanjutnya, alumni juga aktif dalam kegiatan dakwah. Mereka sering menjadi pengkhotbah di masjid-masjid setempat, mengisi ceramah agama, dan mengadakan pengajian untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Peran dakwah ini penting dalam memperkuat iman dan keimanan umat serta memperkokoh kehidupan keagamaan di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, alumni juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan. Mereka membantu mengorganisir kegiatan penggalangan dana untuk pembangunan masjid, yayasan amal, dan kegiatan kemanusiaan lainnya. Keterlibatan mereka membantu memperkuat solidaritas dan kerja sama antar umat beragama di wilayah tersebut (Anwar, M. S, 2019).

Pandangan ulama juga mencakup kontribusi alumni dalam memperluas pemahaman agama Islam di masyarakat. Sebagai individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang Al Qur'an dan Tafsir, alumni memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan dan mengartikan ajaran Islam dengan benar kepada masyarakat. Hal ini membantu masyarakat memahami ajaran Islam secara lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain menjadi pengajar dan pengkhotbah, alumni diharapkan menjadi teladan bagi masyarakat dalam menjalankan ajaran agama Islam. Mereka diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan antarpribadi maupun dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Dengan menjadi teladan yang baik, mereka dapat mempengaruhi masyarakat sekitarnya untuk mengikuti jejaknya dalam menjalankan ajaran agama Islam dengan baik.

Di samping itu, alumni juga memiliki peran dalam menjaga dan melestarikan budaya dan tradisi keagamaan di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Mereka sering terlibat dalam penyelenggaraan berbagai acara keagamaan, seperti peringatan hari-hari besar Islam, pengajian kitab suci, dan kegiatan lainnya yang memperkokoh identitas keagamaan masyarakat. Tidak hanya sebagai pengajar dan pengkhotbah, alumni juga berperan sebagai pemimpin masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah keagamaan dan sosial yang kompleks. Mereka sering dijadikan sebagai konsultan atau penasihat dalam berbagai hal yang berkaitan dengan agama Islam, termasuk dalam penyelesaian konflik antar warga atau dalam penetapan kebijakan keagamaan di tingkat lokal.

Pandangan ulama juga mencakup kontribusi alumni dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Alumni yang memiliki pengetahuan agama yang baik dapat

membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha-usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti perdagangan yang halal dan beretika, serta menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran agama Islam. Terakhir, peran alumni juga terlihat dalam upaya pembaruan dan pengembangan sistem pendidikan agama di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Mereka sering terlibat dalam diskusi-diskusi dan pertemuan-pertemuan untuk membahas cara meningkatkan mutu dan relevansi kurikulum serta metode pengajaran yang digunakan dalam lembaga-lembaga pendidikan agama di wilayah tersebut.

D. Prospek Karir bagi Alumni

Meneliti persepsi ulama terhadap prospek karir bagi lulusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah langkah yang penting dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para alumni. Dalam pandangan ulama, terdapat sejumlah peluang karir yang tersedia bagi lulusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, baik di sektor keagamaan, pendidikan, maupun sektor lainnya. Sektor keagamaan menawarkan beragam peluang karir bagi alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Mereka dapat memilih untuk menjadi pengajar agama di madrasah, pesantren, atau institusi pendidikan agama lainnya. Selain itu, ada pula peluang untuk menjadi khatib, muadzin, atau imam di masjid-masjid lokal. Dalam peran ini, mereka dapat membantu mengedukasi masyarakat tentang ajaran agama Islam serta memberikan bimbingan spiritual.

Selanjutnya, sektor pendidikan juga menjanjikan peluang karir yang menarik bagi para alumni. Mereka dapat bekerja sebagai pengajar di sekolah-sekolah formal yang menyelenggarakan pendidikan agama, maupun sebagai dosen di perguruan tinggi Islam. Dalam peran ini, mereka dapat berkontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama serta mendidik generasi muda tentang nilai-nilai keagamaan. Di samping sektor keagamaan dan pendidikan, alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir juga memiliki peluang untuk berkarir di sektor lain yang tidak langsung terkait dengan agama. Misalnya, mereka dapat bekerja di lembaga pemerintahan, organisasi non-pemerintah, atau perusahaan swasta dalam posisi yang membutuhkan keahlian dalam bidang keagamaan.

Selain itu, peluang karir juga terbuka di bidang penelitian dan pengembangan. Para alumni dapat memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan menjadi peneliti di bidang studi agama. Dalam peran ini, mereka dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang Al Qur'an dan Tafsir serta memperluas wawasan keagamaan masyarakat. Dalam menghadapi tantangan dan persaingan di pasar kerja, penting bagi para alumni untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan lanjutan, kursus, atau seminar yang relevan dengan bidang keagamaan. Dengan demikian, mereka akan lebih siap dalam menghadapi persaingan dan memperoleh peluang karir yang lebih baik (Lessy, Z, 2019).

Pandangan ulama juga menekankan pentingnya untuk tetap konsisten dengan nilai-nilai dan prinsip agama dalam menjalani karir. Hal ini mencakup menjaga integritas moral, etika profesional, serta tanggung jawab sosial dalam setiap langkah

yang diambil dalam karir mereka. Dengan demikian, para alumni dapat menjadi teladan yang baik dalam masyarakat. Peran ulama juga penting dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada para alumni dalam menjelajahi peluang karir mereka. Melalui dorongan, nasihat, dan bimbingan yang diberikan, para alumni akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengambil langkah-langkah untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka.

Selain itu, ulama juga dapat membantu membuka jaringan dan memperluas koneksi bagi para alumni. Dengan menjalin hubungan yang baik dengan para ulama dan komunitas keagamaan, para alumni akan memiliki akses yang lebih besar ke peluang kerja dan kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai proyek dan kegiatan keagamaan. Terakhir, pandangan ulama tentang prospek karir bagi alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir mencakup pentingnya untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam dunia yang terus berubah, para alumni perlu untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang keagamaan agar dapat tetap relevan dan kompetitif di pasar kerja.

E. Tantangan Dan Mengembangkan Potensi Keilmuan Alumni Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir, Menurut Perspektif Ulama Di Kabupaten Labuhan Batu Utara

Menjelajahi tantangan dan mengembangkan potensi keilmuan bagi alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir menurut perspektif ulama di Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah suatu aspek yang penting dalam pemahaman dinamika pendidikan dan pengembangan keilmuan di wilayah tersebut. Tantangan tersebut dapat berasal dari berbagai faktor, mulai dari keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan hingga perubahan dalam paradigma pendidikan dan keagamaan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, para alumni dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi keilmuan mereka, sekaligus mengembangkan potensi diri mereka agar dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para alumni adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan, seperti perpustakaan yang memadai dan sarana laboratorium yang lengkap. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam memperdalam pengetahuan dan keterampilan keilmuan para alumni. Selain itu, minimnya dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar juga dapat menjadi tantangan bagi para alumni. Tanpa adanya dukungan yang memadai dari keluarga, teman, atau masyarakat sekitar, para alumni mungkin akan merasa kesulitan untuk terus mengembangkan diri dan mengejar pencapaian akademik yang lebih tinggi (Lukman, F, 2022).

Dalam konteks keilmuan, perubahan dan perkembangan dalam studi Al Qur'an dan Tafsir juga menjadi tantangan tersendiri bagi para alumni. Dengan terus berkembangnya pengetahuan dan metodologi studi, para alumni perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dan kompetitif di dunia keilmuan. Selain itu, para alumni juga dihadapkan pada tantangan dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran Al Qur'an dan Tafsir dalam konteks kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan

profesional mereka. Ini membutuhkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang kuat dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap tindakan dan keputusan mereka.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, ulama menekankan pentingnya untuk terus meningkatkan semangat dan komitmen para alumni dalam mengembangkan diri mereka sebagai ahli keilmuan dan pembelajar seumur hidup. Para alumni perlu memiliki tekad yang kuat dan keinginan yang besar untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang keilmuan mereka.

Selanjutnya, para alumni juga dihadapkan pada tantangan untuk menjaga relevansi dan aktualitas pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini membutuhkan kesadaran dan komitmen untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka melalui berbagai pelatihan, seminar, dan kursus yang relevan.

Tantangan lainnya adalah kurangnya peluang untuk berkolaborasi dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan ilmiah. Di Kabupaten Labuhan Batu Utara, mungkin terdapat keterbatasan dalam jumlah seminar, konferensi, atau diskusi ilmiah yang dapat diikuti oleh para alumni untuk bertukar pikiran dan mengembangkan ide-ide baru dalam bidang studi Al Qur'an dan Tafsir. Terakhir, penting bagi para alumni untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan ulama dan tokoh agama lainnya dalam masyarakat. Dengan menjalin hubungan yang baik dan saling mendukung, para alumni dapat saling memperkuat dan memperluas wawasan mereka dalam bidang studi Al Qur'an dan Tafsir, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan keilmuan dan masyarakat secara keseluruhan.

F. Harapan Ulama terhadap Alumni

Menjelajahi harapan ulama terhadap para alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara merupakan aspek penting dalam memahami ekspektasi masyarakat terhadap peran mereka. Harapan ulama mencakup berbagai dimensi yang mencerminkan pentingnya kontribusi aktif dan berkelanjutan dari para alumni dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dan keagamaan. Salah satu harapan utama ulama terhadap para alumni adalah menjadikan ajaran Al Qur'an dan Tafsir sebagai landasan utama dalam setiap aspek kehidupan mereka. Mereka diharapkan mampu menjalankan ajaran agama dengan baik, baik dalam interaksi sosial, perilaku sehari-hari, maupun dalam menjalani karir profesional mereka.

Selain itu, ulama juga mengharapkan agar para alumni mampu menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Mereka diharapkan dapat terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti program-program bantuan sosial, pendidikan, dan pengembangan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan memperkuat kebersamaan dalam masyarakat. Dalam konteks keagamaan, ulama berharap bahwa para alumni dapat terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang Al Qur'an dan Tafsir. Mereka diharapkan menjadi pemimpin spiritual yang dapat memberikan bimbingan dan pemahaman yang benar kepada masyarakat dalam memahami ajaran agama Islam.

Selanjutnya, ulama juga berharap agar para alumni mampu menjadi pelopor dalam memperjuangkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam masyarakat. Mereka diharapkan dapat memainkan peran aktif dalam menegakkan keadilan sosial, memerangi kemiskinan, ketidaksetaraan, serta berbagai bentuk ketidakadilan lainnya yang terjadi dalam masyarakat. Tidak hanya itu, ulama juga berharap agar para alumni dapat menjaga hubungan yang baik dengan ulama dan tokoh agama lainnya dalam masyarakat. Mereka diharapkan dapat bekerja sama dalam berbagai program dan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan umat serta menjaga persatuan dan kesatuan umat beragama.

Dalam konteks karir profesional, ulama berharap agar para alumni dapat menjadi profesional yang berkualitas dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mereka diharapkan dapat menjaga integritas, etika, dan moralitas dalam setiap tindakan dan keputusan yang mereka ambil dalam karir mereka. Selain itu, ulama juga mengharapkan para alumni dapat terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan tuntutan zaman. Mereka diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan informasi terkini yang relevan dengan bidang studi dan karir mereka.

Dalam hal ini, ulama juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada para alumni dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam karir mereka. Mereka siap memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan yang dibutuhkan para alumni untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka (Mababaya, N. D., & Mababaya, M. O, 2005). Selain itu, ulama juga berharap agar para alumni dapat menjadi teladan yang baik bagi generasi muda. Mereka diharapkan dapat menginspirasi dan membimbing generasi muda untuk menjalankan ajaran agama dengan baik, berkontribusi positif dalam masyarakat, dan meraih kesuksesan dalam hidup mereka. Terakhir, ulama berharap agar para alumni dapat terus memperkuat komitmen mereka dalam menjalankan peran dan tanggung jawab mereka sebagai bagian dari umat Islam. Mereka diharapkan dapat terus memperjuangkan kebenaran, keadilan, dan kebersamaan dalam masyarakat, serta menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi umat dan bangsa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan mengenai pandangan ulama terhadap prospek alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara, dapat disimpulkan bahwa ulama memiliki peran yang penting dalam membimbing dan mengarahkan para alumni dalam menjalani karir dan berkontribusi dalam masyarakat. Pandangan ulama mencerminkan harapan akan kontribusi positif para alumni dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari spiritualitas hingga kemajuan sosial. Melalui pandangan ulama, dapat dilihat bahwa para alumni diharapkan menjadi pemimpin spiritual yang mampu memperkuat keberagaman dan kohesi sosial di masyarakat. Mereka diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai Al Qur'an dan Tafsir dalam setiap aspek kehidupan mereka, termasuk dalam karir profesional dan aktivitas sosial.

Selain itu, ulama juga menggarisbawahi pentingnya terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keilmuan para alumni agar tetap relevan dan kompetitif di era globalisasi ini. Dengan demikian, para alumni dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam menjawab tantangan-tantangan zaman. Pandangan ulama terhadap prospek alumni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Kabupaten Labuhan Batu Utara mencerminkan harapan akan kontribusi para alumni dalam memajukan masyarakat dan memperkuat nilai-nilai agama. Dalam konteks ini, kolaborasi antara ulama dan alumni menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan dalam bidang keilmuan dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2017). Islamic studies in higher education in Indonesia: Challenges, impact and prospects for the world community. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 55(2), 391–426.
- Anwar, M. S. (2019). Post Madrasa Academic Career Options for Madrasa Graduates. *Ulama, Post-Madrasa Education, Muslim Youth and Contemporary Challenges*, 140.
- Efe, U., & Akcan, A. V. (2024). A Literature Review of the Studies on Islam-Science-Technology in Web of Science. *Journal of STEM Teacher Institutes*, 4(1), 65–80.
- Idri, I., & Baru, R. (2018). The history and prospect of hadith studies in Indonesia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(7), 1037–1049.
- Kusuma, H. H. (2015). Analysis of knowledge basic physics concepts are integrated with islamic values. *Islam, Science, and Civilization: Prospect and Challenge for Humanity*, 89.
- Lessy, Z. (2019). Augmenting Science In The Islamic Contemporary World A Strategic Attempt at Reconstructing the Future. *Augmenting Science In The Islamic Contemporary World A Strategic Attempt at Reconstructing the Future*, 197–230.
- Lukman, F. (2022). *The Official Indonesian Qur'an Translation: The History and Politics of Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Open Book Publishers.
- Mababaya, N. D., & Mababaya, M. O. (2005). Religious curricular offerings in the Muslim World: Challenges and prospects in the light of strategic planning, social networking, modern technological advancement and globalization of Islamic knowledge. In *International Seminar on Religious Curricular in the Muslim World: Challenges and Prospects*. Anjuran International Institute for Muslim Unity Dan Institute of Education, International Islamic University Malaysia, 6–8.

- Moohd Noor, Ahmad. (2013). *Scientific exegesis reappraised: A critical study of the al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* [Doctoral dissertation, Durham University].
- J. Mujab, M. (2016). *The Role of Pesantren on the Development Islamic Science in Indonesia*. 37 (2).
- Muslih, M., Yahya, Y. K., Haryanto, S., & Musthofa, A. A. (2024). Al-Qur'an-Based Paradigm in Science Integration at The Al-Qur'an Science University, Indonesia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 80(1), 9459.
- Naguib, S. (2019). The hermeneutics of miracle: Evolution, eloquence, and the critique of scientific exegesis in the literary school of tafsīr. Part I: From Muḥammad 'Abduh to Amīn al-Khūlī. *Journal of Qur'anic Studies*, 21(3), 57-88.
- Pink, J. (2020). Tradition, Authority and Innovation in Contemporary Sunnī tafsīr: Towards a Typology of Qur'an Commentaries from the Arab World, Indonesia and Turkey. *Journal of Qur'anic Studies*, 12(1-2), 56–82.
- Shabana, A. (2019). In pursuit of consonance: Science and religion in modern works of tafsīr. *Journal of Qur'anic Studies*, 21(3), 7–31.